

Pendampingan Guru SD dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Bermuatan Literasi

Rizki Maulida¹, Andrian Syahputra²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Battuta

²Sistem Informasi, Fakultas Ekonomi Sains Dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Asahan

e-mail: ¹rizkimaulida24@gmail.com, ²andriansyahputra4@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam mengintegrasikan pembelajaran bermuatan literasi ke dalam proses belajar mengajar. Metode pelaksanaan kegiatan berupa workshop, pendampingan, dan praktik penyusunan perangkat ajar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran literasi yang dibuktikan melalui peningkatan rata-rata skor penilaian perangkat ajar dari 67,25 (pra-pendampingan) menjadi 88,64 (pasca-pendampingan). Program ini dianggap efektif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam penerapan pembelajaran bermuatan literasi di sekolah dasar.

Kata Kunci : Literasi, Pendampingan, Guru, Pembelajaran

Abstract

This community service activity aims to improve the competence of elementary school teachers in integrating literacy-based learning into the teaching and learning process. The implementation methods included workshops, mentoring, and practical training in developing teaching materials. The results of the activity demonstrated an improvement in teachers' ability to design literacy learning activities, as evidenced by an increase in the average teaching material assessment score from 67.25 (pre-mentoring) to 88.64 (post-mentoring). This program is considered effective in improving teachers' pedagogical competence in implementing literacy-based learning in elementary schools.

Keywords: Literacy, Mentoring, Teachers, Learning.

1. PENDAHULUAN

Melemahnya budaya literasi di Indonesia masih menjadi persoalan yang membutuhkan perhatian di dunia Pendidikan [1]. Hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa capaian literasi membaca siswa Indonesia berada pada posisi 10 terbawah dari 81 negara peserta, menandakan bahwa kemampuan pemahaman dan interpretasi teks siswa masih rendah. Pada konteks sekolah dasar, pembelajaran yang dilakukan guru masih cenderung berpusat pada penyampaian materi dan belum mengarah pada pembelajaran bermuatan literasi yang mendorong aktivitas membaca, menulis, menalar, dan memecahkan masalah [2].

Literasi siswa juga memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa dan kreativitas siswa [3], [4]. Integrasi literasi dalam pembelajaran merupakan bentuk usaha dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, sehingga kualitas pembelajaran bukan hanya berpusat pada pengetahuan tetapi juga memberikan focus pada relevansi fenomena dan teori dalam pembelajaran [5].

Pembelajaran Abad 21 menuntut guru untuk menghadirkan pembelajaran berbasis literasi [6] di semua mata pelajaran, tidak hanya Bahasa Indonesia [7]. Peran penting literasi menjadi tantangan besar bagi guru dalam mewujudkan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan literasi siswa. Namun fakta di lapangan menunjukkan banyak guru belum memahami bagaimana mengintegrasikan aktivitas literasi ke dalam RPP/Modul Ajar, bagaimana merancang asesmen literasi, serta bagaimana melaksanakan pembelajaran yang memberi ruang bagi keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pendampingan kepada guru SD dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran bermuatan literasi, sehingga pembelajaran lebih bermakna, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan kemampuan numerasi dan literasi dasar siswa

. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman guru SD mengenai konsep dan implementasi pembelajaran bermuatan literasi.
2. Meningkatkan kapasitas guru dalam melakukan evaluasi aktivitas literasi siswa melalui asesmen autentik.

2. METODE

Program pengabdian dilaksanakan selama 1 hari dengan tiga tahapan kegiatan:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Bentuk	Dokumentasi
1	Workshop penguatan konsep literasi	Pemaparan materi, diskusi, studi kasus	
2	Pendampingan penyusunan perangkat ajar bermuatan literasi	Penugasan, review formatif, konsultasi	

- 3 Implementasi di kelas & Supervisi, refleksi
evaluasi pembelajaran



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan diikuti secara aktif oleh para guru, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil sebelum dan sesudah pendampingan

Indikator Evaluasi	Pra- pendampingan	Pasca- pendampingan
Pengetahuan konsep literasi	54%	92%
Kemampuan menyusun perangkat pembelajaran bermuatan literasi	67,25	88,64
Kemampuan menerapkan pembelajaran literasi di kelas	59%	86%
Sikap/respon guru terhadap program	78%	96%

Peningkatan skor menunjukkan bahwa pendampingan memberikan dampak positif terhadap kompetensi guru. Peningkatan kompetensi guru mengenai literasi juga sesuai dengan penelitian [2]. Peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran menjadi awal dari kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif [8]. Guru mulai mampu:

1. Menyusun aktivitas membaca kritis dan menulis reflektif pada berbagai mata pelajaran termasuk IPA, IPS, dan Matematika.
2. Menggunakan bahan ajar literasi seperti teks informasi, grafik, dan fenomena kontekstual.
3. Mengembangkan asesmen autentik seperti jurnal belajar, penilaian kinerja, dan proyek sederhana.

Pembelajaran yang diterapkan juga menggeser pola mengajar yang sebelumnya berpusat pada ceramah menjadi pembelajaran aktif dan partisipatif dengan aktivitas literasi yang terintegrasi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan berhasil meningkatkan kemampuan guru SD dalam mengintegrasikan pembelajaran bermuatan literasi, baik pada tahap perencanaan maupun pelaksanaan. Peningkatan kompetensi guru dalam mewujudkan pembelajaran literasi nantinya diharapkan mampu terus mengembangkan inovasi dan kreatifitas untuk mewujudkan pembelajaran aktif bagi siswa. Program ini dapat direkomendasikan untuk dilanjutkan melalui

pendampingan lanjutan dalam bentuk lesson study atau coaching clinic guna menjaga konsistensi implementasi literasi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Carless and D. Boud, "The development of student feedback literacy: enabling uptake of feedback," *Assessment & Evaluation in Higher Education*, vol. 43, no. 8, pp. 1315–1325, Nov. 2018, doi: 10.1080/02602938.2018.1463354.
- [2] R. Maulida, "Penguatan Literasi Sains dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, 2025.
- [3] B. Bramastia and S. Rahayu, "Study of Science Learning Based on Scientific Literacy in Improving Critical Thinking: A Scoping Review," *jppipa, pendidikan ipa, fisika, biologi, kimia*, vol. 9, no. 8, pp. 499–510, Aug. 2023, doi: 10.29303/jppipa.v9i8.5667.
- [4] I. Firiayanti and B. K. Anggoro, "Kemampuan Literasi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar," *JoLLA*, vol. 4, no. 6, pp. 540–548, June 2024, doi: 10.17977/um064v4i62024p540-548.
- [5] Novita Oktaviani And Ulinnuha Nur Faizah, "The Effect Of Science Literacy Skills To Contextual Thinking Skills On Science Literacy-Based Learning," *Insecta*, Vol. 5, No. 1, Pp. 1–10, May 2024, Doi: 10.21154/Insecta.V5i1.8852.
- [6] A. Kara, Ş. S. Anagün, Ş. D. Boyacı, And S. Yaşar, "Investigating The Link Between Teachers perceptions of 21st century skills efficiency and students perceptions of learning experience: Mediating role of teacher s self-efficacy," *JPR*, p. 4, Aug. 2022, doi: 10.33902/JPR.202215268.
- [7] R. Hermawan, N. Rumaf, and S. Solehun, "Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong," *jurnalpendidikandasar*, vol. 2, no. 1, pp. 56–63, Jan. 2020, doi: 10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.411.
- [8] D. M. D. P. Nugraha and D. Juniayanti, "Penguatan Literasi Siswa di Sekolah Dasar dalam Era Kurikulum Merdeka Belajar: A Systematic Literature Review," *J. Instr. Dev. Res.*, vol. 4, no. 6, pp. 499–509, Dec. 2024, doi: 10.53621/jider.v4i6.407.